



Pola dan Struktur Kalimat Sebab Akibat pada Kalimat Deklaratif di Terjemahan Al-Qur'an Bahasa Inggris

The Causal Patterns and Structures of Declarative Sentences in English Translation of Al-Qur'an

Umi Kulsum¹, Yunita Nugraheni, Diana Hardiyanti

Universitas Muhammadiyah Semarang, Semarang

umikulsum214@gmail.com, yunita.nugraheni@unimus.ac.id, diyana.swift@gmail.com

Abstrak

Al-Qur'an berisi aturan-aturan yang menjelaskan semua hal tentang kehidupan dunia maupun akhirat. Perbuatan manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang mereka lakukan. Hal tersebut berhubungan dengan sebab akibat. Jika manusia melakukan kebaikan, mereka akan mendapatkan balasan yang baik. Sebaliknya jika manusia melakukan keburukan, mereka akan mendapatkan balasan yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pola dan struktur kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris. Data penelitian diambil dari teks terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti menggunakan metode acak untuk menentukan sampel penelitian. Metode *purposive sampling* digunakan untuk mengambil sampel data. Peneliti menemukan 62 kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris. Peneliti menggunakan *phrase structure rule (PSR)* untuk menganalisis kalimat sebab akibat, dan disajikan menggunakan *phrase structure tree (PST)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kalimat sebab akibat lebih banyak diterapkan menggunakan pola 1 berjumlah 33 kalimat. PSR pada kalimat sebab akibat juga banyak ditemukan pada kalimat majemuk setara bertingkat 53 kalimat, diikuti pada kalimat majemuk bertingkat 6 kalimat, dan pada kalimat majemuk setara 3 kalimat.

Kata kunci: pola, struktur, sebab akibat, Al-Qur'an

Abstract

The Qur'an contains with the rules and guidelines that explains the life in the world or hereafter. The human will be asked consequences of their actions. It is related to the relation of cause and effect. If Muslim do good thing, they will get good effect. Whereas, if Muslim do bad thing, they will get bad effect. This research is aimed to explain the patterns, and the structures of cause and effect on declarative sentences in English translation of the Qur'an. Data are taken from the text of English translation of the Qur'an by Abdullah Yusuf Ali. The research used a descriptive qualitative method. The researcher used random method to determine the sample of research. The purposive sampling method is used to get the data. The researcher found 62 cause and effect on declarative sentences in English translation of the Qur'an. The researcher used phrase structure rule (PSR) to analyze cause and effect sentences, and presented using phrase structure tree (PST). The results of the research show that the pattern of cause and effect on declarative sentences are applied in pattern 1 for about 33 sentences. The PSR of cause and effect on declarative sentences are applied in compound complex sentence 53 sentences, following by complex sentences 6 sentences and compound sentence 3 sentence.

Keywords: patterns, structures, cause effect, the Qur'an

PENDAHULUAN

Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari susunan kata dari bentuk terkecil (kata) ke pola yang lebih besar (Gleason, 1961, p.128). Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai petunjuk hidup manusia di dunia. Untuk memahami isi Al-Qur'an dibutuhkan terjemahan ke dalam bahasa sasaran. Sebab akibat merupakan salah satu poin yang ada di dalam Al-Qur'an. Sebab akibat sangat erat kaitannya pada kehidupan manusia di dunia. Siapapun yang bertindak kebaikan atau bertindak keburukan akan mendapatkan balasan yang setimpal.



Penelitian ini dibatasi dalam kalimat sebab akibat yang dipilih secara acak pada teks terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan pola dan struktur kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan analisis sintaksis. Analisis ini juga menggunakan metode deskriptif qualitative. Peneliti menggunakan teori Khoo, Kornfilt, Odyy and Myaeng (1998) untuk menentukan pola kalimat sebab akibat. Dalam menemukan kalimat sebab akibat, peneliti menggunakan teori Verspoor dan Sauter (2000). Sedangkan untuk menggambarkan struktur kalimat peneliti menggunakan teori Miller (2002) dan Baker (1989).

METODE

Analisis ini menggunakan metode baca markah (BM), yaitu metode dengan melihat tanda yang merupakan kalimat sebab akibat (Sudaryanto, 1993, p.95). Data analisis diambil dengan metode acak, sedangkan sample data yang diambil menggunakan metode sampling. Data yang diambil dikelompokkan dengan pola kalimat sebab akibat dan dikelompokkan sesuai jenis kalimat. Jenis kalimat terdiri dari kalimat sederhana (*simple sentence*), kalimat majemuk setara (*compound sentence*), kalimat majemuk bertingkat (*complex sentence*), dan kalimat majemuk setara bertingkat (*compound complex sentence*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari tiga surat yang dipilih (Surat An-Nahl, Surat Maryam, dan Surat Al-Jathiyah), penulis menemukan 62 kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris. Setiap kalimat sebab akibat mempunyai pola yang berbeda. Peneliti menemukan 3 pola dalam kalimat sebab akibat pada terjemahan Al-Qur'an bahas Inggris.

Tabel 1:

Pola kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an Bahasa Inggris

No	Pola	Frekuensi	Persentase
1.	[1] and because of this, [2]	33	53,2%
2.	because [1], [2]	25	40,3%
3.	[2] because [1]	4	6,5%
	Total	62	100%

Dari tabel di atas menunjukkan kalimat sebab akibat banyak menggunakan pola 1 (33 kalimat atau 53.2%). Kedua, menggunakan pola 2 (25 kalimat atau 40.3%). Terakhir, menggunakan pola 3 (4 kalimat atau 6.5%). Dari pola kalimat tersebut ditemukan pula jenis kalimat yang berbeda.

Tabel 2:

Struktur kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris

Structure Pattern	Simple sentence	Compound sentence	Complex sentence	Compound complex sentence	Total
1	-	3	1	29	33
2	-	-	3	22	25
3	-	-	2	2	4
Total	-	3	6	53	62

Tabel jenis kalimat tersebut menunjukkan bahwa setiap pola kalimat sebab akibat pada kalimat deklaratif di terjemahan Al-Qur'an bahasa Inggris memiliki struktur kalimat yang berbeda. Struktur kalimat pada ketiga pola banyak diterapkan menggunakan (*compound*

(*complex sentences*) kalimat majemuk setara bertingkat 53 kalimat, diikuti (*complex sentences*) kalimat majemuk bertingkat 6 kalimat, dan (*compound sentences*) kalimat majemuk setara 3 kalimat.

Pembahasan

Kalimat sebab akibat erat kaitannya dengan tindakan dan akibat dari tindakan tersebut. Pola kalimat sebab akibat menurut teori Khoo, Kornfilt, Odyy and Myaeng (1998) digambarkan dengan pola yang tersusun dalam sebuah kalimat. Slot [1] dalam rumus menunjukkan sebab dan slot [2] menunjukkan akibat. Sedangkan *karena* atau konjungsi sebagai penghubung untuk menandakan sebagai kalimat sebab akibat tersebut. Setiap kalimat sebab akibat juga mempunyai struktur frasa (PSR) dan struktur pohon (PST) yang berbeda. Penjelasannya sebagai berikut:

1. Pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 1 (*[1]* and because of this, *[2]*)

Pola 1 diawali dengan sebab, diikuti dengan konjungsi dan akibat. Pola 1 terdiri dari 33 kalimat sebab akibat. Struktur kalimat pada pola 1 terdiri dari 29 kalimat majemuk setara bertingkat, 1 kalimat majemuk bertingkat, dan 3 kalimat majemuk setara. Contoh pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 1 sebagai berikut;

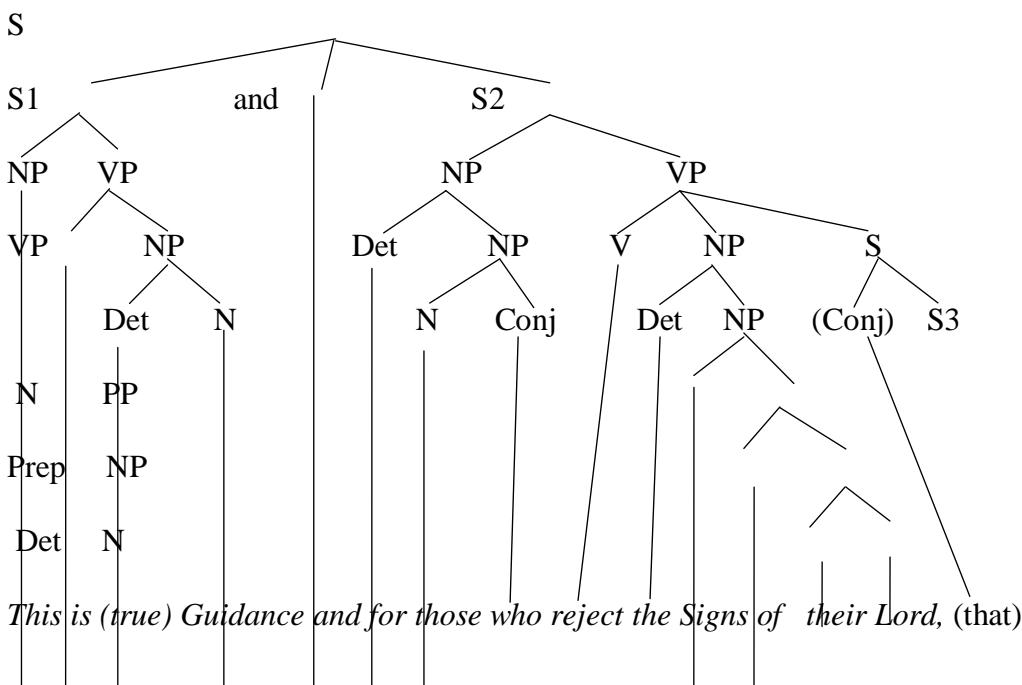
This is (true) Guidance and for those who reject the Signs of their Lord, is a grievous Penalty of abomination. [Al-Jathiyah: 11]

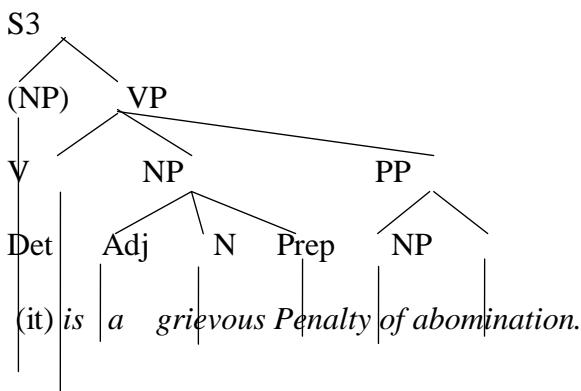
Kalimat di atas termasuk dalam kalimat sebab akibat. Kalimat tersebut memiliki 1 klausa sebab [1] (*This is (true) Guidance*), memiliki konjungsi *and*, dan 1 klausa akibat [2] (*for those who reject the Signs of their Lord, is a grievous Penalty of abomination*). Struktur kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara bertingkat. PSR kalimat tersebut adalah $S \rightarrow S_1 S_2 \rightarrow S_3$, terdiri dari 2 klausa bebas (S_1, S_2) dan 1 klausa terikat (S_3). Struktur ini dapat ditemukan pada Surat Al-Jathiyah: 11 sebagai berikut;

Gambar 1:

PST kalimat sebab akibat majemuk setara bertingkat

This is (true) Guidance and for those who reject the Signs of their Lord, is a grievous Penalty of abomination.





2. Pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 2 (*because [1], [2]*)

Pola 2 diawali dengan konjungsi, diikuti dengan sebab dan akibat. Pola 2 terdiri dari 25 kalimat sebab akibat. Struktur kalimat pada pola 2 terdiri dari 22 kalimat majemuk setara bertingkat dan 3 kalimat majemuk bertingkat. Contoh pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 2 sebagai berikut:

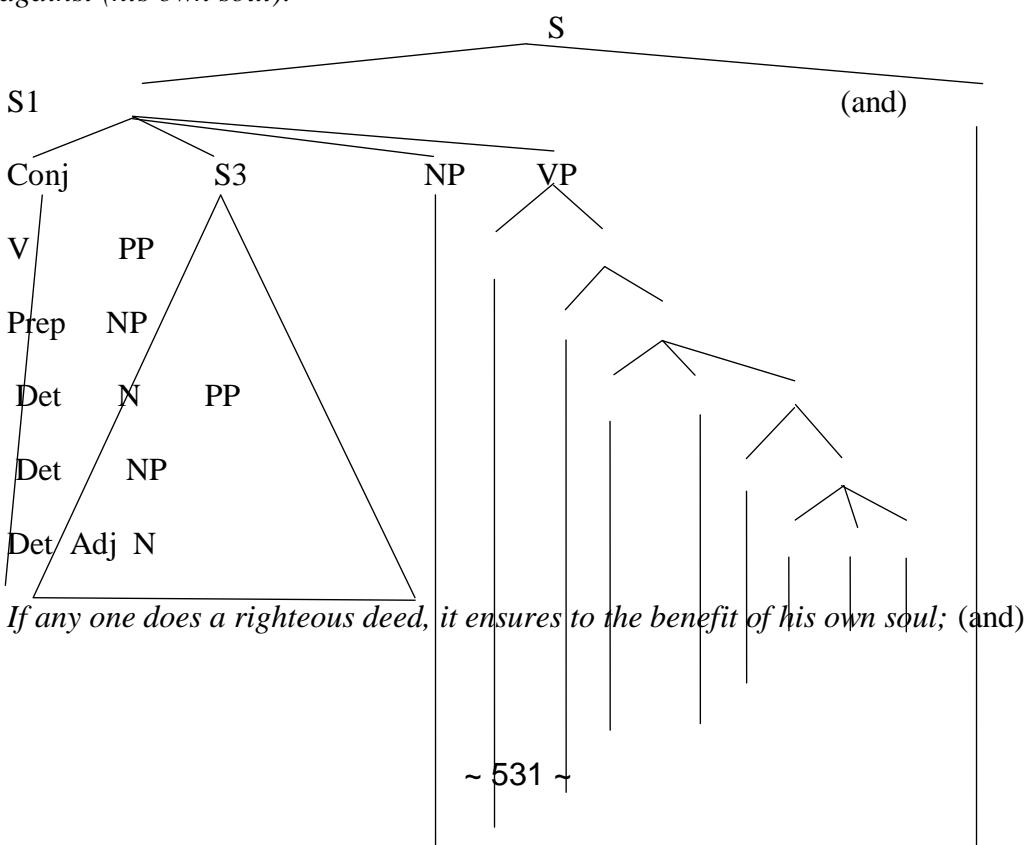
If any one does a righteous deed, it ensures to the benefit of his own soul; if he does evil, it works against (his own soul). [Al-Jathiyah:15]

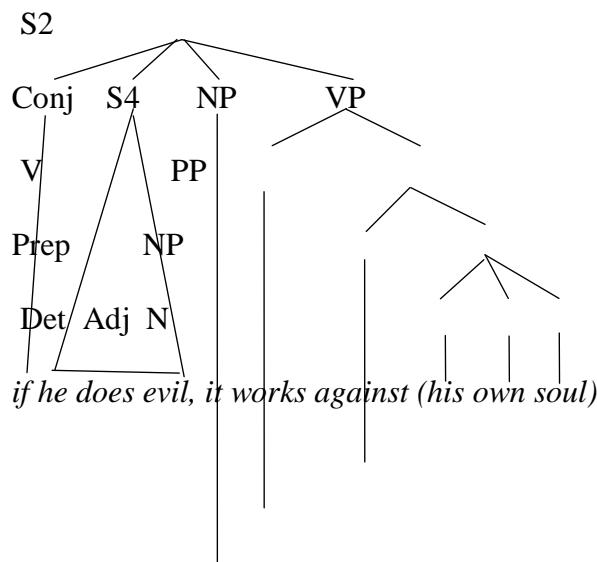
Kalimat di atas termasuk dalam kalimat sebab akibat. Kalimat tersebut merupakan kalimat sebab akibat perbandingan yang diawali dengan konjungsi *if*, diikuti 2 klausa sebab [1], (*i*) *any one does a righteous deed*, (*ii*) *he does evil* dan memiliki 2 klausa akibat [2], (*i*) *it ensures to the benefit of his own soul*, (*ii*) *it works against (his own soul)*. Struktur kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk setara bertingkat. PSR kalimat di atas adalah $S \rightarrow S$ S , $S_1 \rightarrow S_3$, $S_2 \rightarrow S_4$, terdiri dari 2 klausa bebas (S_1 , S_2) dan 2 klausa terikat (S_3 , S_4). Struktur ini dapat ditemukan pada Surat Al-Jathiyah: 15 sebagai berikut;

Gambar 2:

PST kalimat sebab akibat majemuk setara bertingkat

If any one does a righteous deed, it ensures to the benefit of his own soul; if he does evil, it works against (his own soul).





3. Pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 3 ([2] because [1])

Pola 3 diawali dengan akibat, diikuti dengan konjungsi dan sebab. Pola 3 terdiri dari 4 kalimat sebab akibat. Struktur kalimat pada pola 3 terdiri dari 2 kalimat majemuk setara bertingkat dan 2 kalimat majemuk bertingkat. Contoh pola dan struktur kalimat sebab akibat pada pola 3 sebagai berikut:

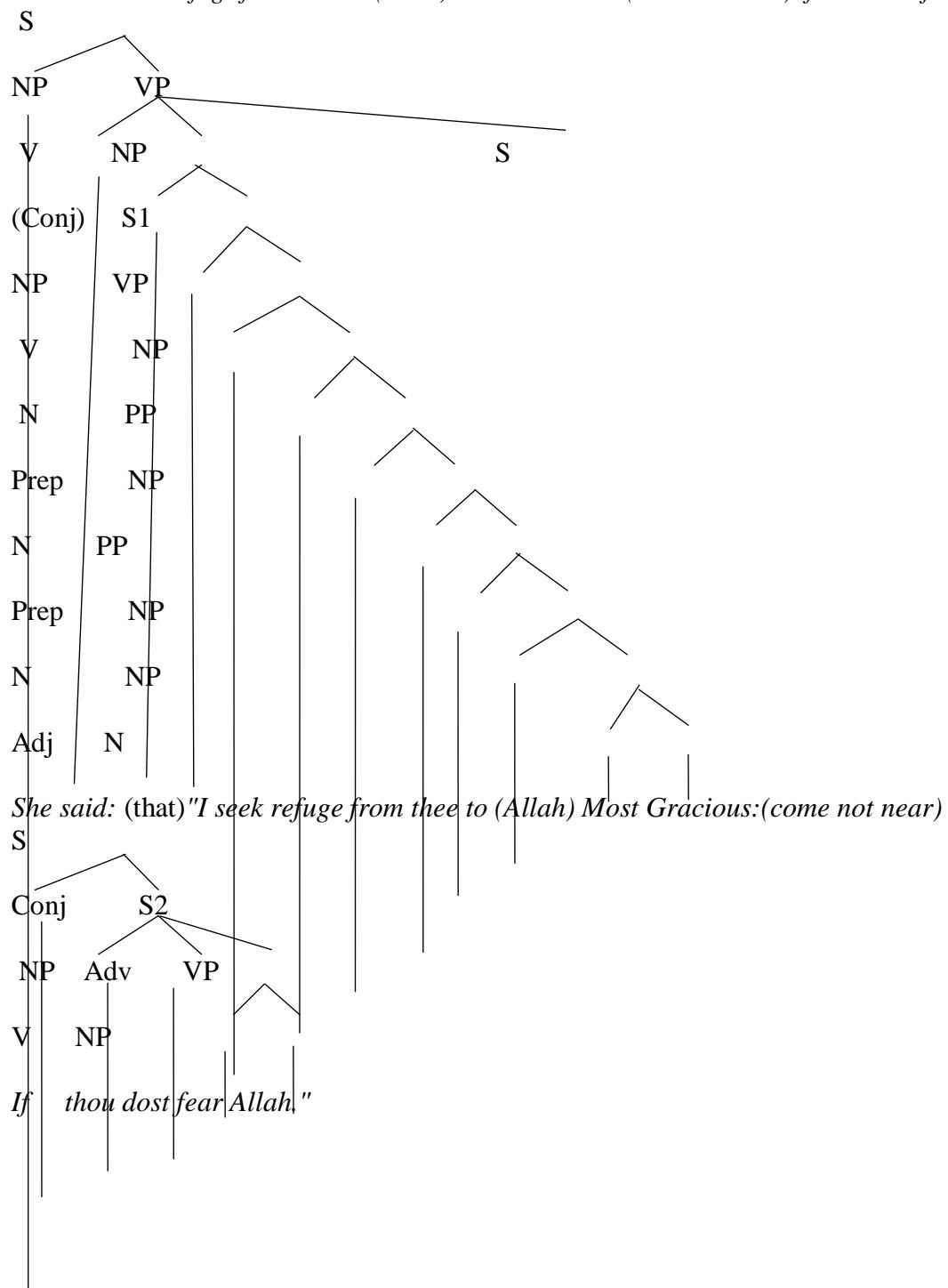
She said: "I seek refuge from thee to (Allah) Most Gracious: (come not near) if thou dost fear Allah." [Maryam: 18]

Kalimat di atas termasuk dalam kalimat sebab akibat. Kalimat tersebut merupakan kalimat sebab akibat yang diawali dengan 1 klausa akibat [2], *I seek refuge from thee to (Allah) Most Gracious: (come not near)*, konjungsi *if*, dan diikuti 1 klausa sebab [1], *thou dost fear Allah*. Struktur kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk bertingkat. PSR kalimat di atas adalah $S \rightarrow NP\ VP\ S_1$, $S_1 \rightarrow NP\ VP\ S_2$. Struktur ini dapat ditemukan pada Surat Maryam: 18 sebagai berikut;

Gambar 3:

PST kalimat sebab akibat majemuk bertingkat

She said: "I seek refuge from thee to (Allah) Most Gracious: (come not near) if thou dost fear Allah."



KESIMPULAN

Berdasarkan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa;

1. Dari tiga Surat yang diambil sebagai data, peneliti menemukan 62 kalimat sebab akibat pada terjemahan Al-Qur'an Bahasa Inggris.



2. Pola kalimat sebab akibat banyak diterapkan menggunakan pola 1. Dari 62 kalimat sebab akibat ditemukan 33 kalimat sebab akibat menggunakan pola 1 (*[1] and because of this [2]*). Pola selanjutnya banyak diterapkan menggunakan pola 2 (*because [1], [2]*). Dan yang terakhir menggunakan pola 3 (*[2] because [1]*).
3. PSR kalimat sebab akibat pada terjemahan Al-Qur'an banyak ditemukan menggunakan kalimat majemuk setara bertingkat (53 kalimat). Yang kedua, PSR menggunakan kalimat majemuk bertingkat (6 kalimat). Yang ketiga, PSR menggunakan kalimat majemuk setara (3 kalimat).

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, C. L. 1989. *English Syntax*. London: The MIT Press.
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. Toronto: Holt, Rinehart & Winston.
- Khoo, C. S., Kornfilt, J., Oddy, R. N., & Myaeng, S. H. 1998. Automatic extraction of cause-effect information from newspaper text without knowledge-based inferencing. *Literary & Linguistic Computing*, 13(4), 177-186.
- Miller, J. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press Ltd.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- tanzil.net*. 2013. Retrieved from <http://tanzil.net/#trans/en.yusufali/1:1>
- Verspoor, M., & Sauter, K. 2000. *English Sentence Analysis*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.